

# ANALISIS PEMANGKU KEPENTINGAN

Tools for Policy Impact: A Handbook for Researchers

**Daniel Start & Ingie Hovland**

Seorang pemangku kepentingan adalah seseorang yang mempunyai sesuatu yang dapat ia peroleh atau akan kehilangan akibat dari sebuah proses perencanaan atau proyek. Dalam banyak siklus, mereka disebut sebagai kelompok kepentingan, dan mereka bisa mempunyai posisi yang kuat dalam menentukan hasil suatu proses politik. Seringkali akan sangat bermanfaat bagi proyek penelitian untuk mengidentifikasi dan menganalisa kebutuhan dan kepedulian berbagai pemangku kepentingan, terutama bila proyek-proyek ini bertujuan mempengaruhi kebijakan.

Dalam menjembatani penelitian dan kebijakan, Analisis Pemangku Kepentingan dapat digunakan untuk mengidentifikasi semua pihak yang terlibat dalam melakukan penelitian, mereka yang membuat atau melaksanakan kebijakan, dan berbagai pihak perantara diantara kedua pihak tersebut. Sangat membantu dalam menentukan cara untuk menarik perhatian pemangku kepentingan agar dampak penelitian terhadap kebijakan dapat dimaksimalkan.

Selanjutnya Analisis Pemangku Kepentingan juga dapat digunakan dalam penelitian ketika hasilnya sudah dapat diperoleh dan tim peneliti ingin menggunakan bukti-bukti dari hasil penelitiannya untuk mendapat dampak kebijakan. Kemudian juga dapat digunakan sebagai instrumen untuk mempertimbangkan siapa yang perlu mengetahui tentang hasil penelitian, apa posisi dan minat mereka dan bagaimana penelitian seharusnya dipaparkan dan dikemas agar menarik. Dengan cara ini analisis ini menjadi instrumen yang penting untuk memperkirakan berbagai kelompok kepentingan diseperti isu kebijakan atau dalam perdebatan, dan kemampuan kelompok untuk mempengaruhi hasil akhir.

**Tabel 1. Analisis Pemangku Kepentingan**

<b>Pemangku Kepentingan Sektor Swasta</b>	<b>Pemangku Kepentingan Sektor Publik</b>	<b>Pemangku Kepentingan Masyarakat Sipil</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Korporasi dan Bisnis</li><li>• Asosiasi dagang</li><li>• Badan professional</li><li>• Pemimpin bisnis individu</li><li>• Lembaga finansial</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menteri dan penasehat (eksekutif)</li><li>• Pegawai negeri dan departemen (birokrat)</li><li>• Anggota parlemen terpilih</li><li>• Pengadilan (judicial)</li><li>• Partai politik</li><li>• Pemerintah daerah/dewan</li><li>• Militer</li><li>• <i>Quangos</i> dan komisi</li><li>• Badan Internasional (Bank Dunia, UN)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Media</li><li>• Gereja/agama</li><li>• Sekolah dan universitas</li><li>• Kerakan social dan kelompok advokasi</li><li>• Serikat buruh</li><li>• LSM nasional</li><li>• LSM internasional</li></ul>

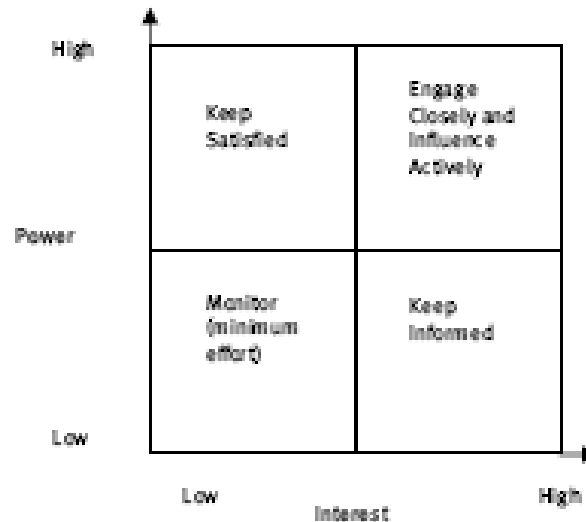
## Outline Proses

Langkah pertama adalah menjelaskan tujuan penelitian atau perubahan kebijakan yang sedang dibahas (Problem tree analysis atau Objective analysis mungkin dapat membantu untuk melakukan ini). Berikutnya, kenali semua pemangku kepentingan atau kelompok kepentingan yang terkait dengan tujuan, proyek, masalah atau isu. Kelompok kecil terdiri dari enam hingga delapan orang, dengan perspektif yang bervariasi terhadap masalah yang dibahas, akan cukup memadai untuk membentuk sesi *brainstorming* yang baik. Pemangku kepentingan bisa terdiri dari organisasi, kelompok, departemen, struktur, jaringan atau individu, tetapi daftar ini perlu sedikit panjang untuk memastikan bahwa tak ada pihak yang tertinggal. Tabel berikut ini dapat membantu menata sesi *brainstorming*, atau memberikan struktur untuk umpan balik dalam plenary jika Anda melakukannya dalam kelompok-kelompok.

Kemudian, dengan menggunakan *grid* dalam Gambar 1, tempatkan para pemangku kepentingan itu di dalam matriks yang berbeda menurut kepentingan dan kekuasaan mereka. "Kepentingan" menunjukkan sejauh mana mereka kemungkinan besar akan terpengaruh oleh

proyek penelitian atau perubahan kebijakan, dan seberapa besar kepentingan atau kepedulian mereka terhadap atau tentang proyek penelitian atau perubahan kebijakan. “Kekuasaan” mengukur pengaruh yang mereka miliki atas proyek atau kebijakan, atau seberapa jauh mereka dapat mendukung tercapainya atau menghambat perubahan yang diinginkan.

**Gambar 1: Analisis Pemangku Kepentingan**



Pemangku kepentingan yang mempunyai kekuasaan dan kepentingan yang sama dengan proyek adalah seseorang atau organisasi yang perlu dilibatkan dan diajak bersama. Bila berusaha untuk melakukan perubahan kebijakan, mereka adalah target dalam semua kampanye. Yang berada di paling atas dalam daftar “kekuasaan” akan menjadi “pembuat keputusan”, biasanya dari kelompok pemerintah. Kelompok di bawahnya adalah mereka yang pendapatnya diperhitungkan – “pemimpin opini”. Semuanya ini membentuk sebuah piramida yang dikenal sebagai Peta Pengaruh ( Influence Map).

Pemangku kepentingan yang mempunyai kepentingan besar tetapi hanya memegang sedikit kekuasaan perlu selalu diberi informasi, tetapi, bila digerakkan, mereka dapat membentuk basis dari suatu kelompok kepentingan atau koalisi yang dapat melakukan lobby untuk perubahan. Mereka yang mempunyai kekuasaan besar tetapi minat atau kepentingannya rendah harus selalu dijaga agar tetap merasa puas dan sebaiknya diangkat sebagai patron atau pendukung demi terjadinya perubahan kebijakan.

Bila waktu dan sumberdaya memungkinkan, analisis lebih lanjut dapat dilakukan untuk menjajagi lebih jauh (i) wujud kekuasaan dan posisinya dan (ii) kepentingan yang memberikan posisi tersebut. Ini akan membantu proyek untuk lebih memahami mengapa seseorang mengambil posisi tertentu dan bagaimana mereka dapat diajak bergabung. Analisis ini selanjutnya dikembangkan dalam Influencing Mapping (Pemetaan Pengaruh).

Langkah terakhir adalah mengembangkan sebuah strategi untuk mencari cara terbaik untuk berhubungan dengan berbagai pemangku kepentingan sebuah proyek, bagaimana “membangkitkan” atau menyampaikan pesan atau informasi sehingga bermanfaat bagi mereka, dan bagaimana mempertahankan hubungan dengan mereka. Kenali siapa yang akan melakukan kontak dengan mereka dan bagaimana, pesan apa yang akan dikomunikasikan dan bagaimana akan menindak-lanjutinya.

**Contoh**

Sebuah artikel jurnal yang baik (termasuk dua studi kasus dari kelompok bisnis) dapat dilihat di [www.stsc.hill.af.mil/crosstalk/2000/12/smith.html](http://www.stsc.hill.af.mil/crosstalk/2000/12/smith.html)

**Informasi lebih lanjut**

DFID telah menerbitkan berbagai catatan panduan mengenai bagaimana melakukan Analisis Pemangku Kepentingan yang dapat dibuka di:

[www.dfid.gov.uk/pubs/files/toolsfordevelopment.pdf](http://www.dfid.gov.uk/pubs/files/toolsfordevelopment.pdf). Untuk panduan sederhana, lihat:

[www.scu.edu.au/schools/gcm/ar/arp/stake.html](http://www.scu.edu.au/schools/gcm/ar/arp/stake.html) dan untuk template lihat:

[www.scenarioplus.org.uk/stakeholders/stakeholders\\_template.doc](http://www.scenarioplus.org.uk/stakeholders/stakeholders_template.doc).

Untuk materi khusus yang telah disesuaikan untuk kepentingan kampanye lihat

[www.thepressuregroup.com](http://www.thepressuregroup.com)